



PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN CEMPAKA BANJARBARU

Hammad

Politenik Kesehatan Banjarmasin Jurusan Keperawatan

ABSTRAK

Latar Belakang : Diare merupakan masalah klasik kesehatan masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Data Puskesmas Cempaka Banjarbaru Kalsel tahun 2013 menunjukkan tingginya angka kejadian diare pada anak usia 1-4 tahun di kelurahan Cempaka Banjarbaru Kalsel. Tujuan penelitian ini menilai pengetahuan ibu balita terhadap diare pada anak. **Metode :** Penelitian bersifat deskriptif dengan sampel 51 responden dengan teknik *purposive sampling* dan dianalisa secara deskriptif. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pengetahuan ibu baik (45 %). **Kesimpulan:** Peningkatan pengetahuan masyarakat Kelurahan Cempaka harus terus ditingkatkan karena peningkatan pengetahuan akan menimbulkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan dan penanganan mandiri pada penyakit diare.

Kata kunci : pengetahuan, diare, ibu balita

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan masyarakat di pengaruhi oleh 4 faktor utama yaitu :lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan masyarakat ,dan keturunan (herediter). Karena itu upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat harus di tujukan kepada 4 faktor tersebut secara bersama-sama penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Negara berkembang, salah satunya seperti Indonesia, karena morbalitas dan mortalitasnya masih tinggi.

Berdasarkan data dari Puskesmas Cempaka periode bulan januari S/D nopember 2013 tercatat ada 245 orang penderita diare. Dari 4 kelurahan yang ada di wilayah puskesmas Cempaka ternyata kasus diare terjadi paling tinggi di kelurahan cempaka dengan jumlah 58 penderita untuk kejadian diare usia 1 sampai 4 tahun Hasil dari studi pendahuluan dengan metode wawancara 5, orang tua yang memiliki anak

balita di cempaka dengan hasil 2 kurangnya pembersihan dot pada balita yang mengakibatkan balitakena penyakit diare karena kurangnya pengetahuan orang tua tentang kebersihan dot pada balita karena menggunakan air sumur , sedangkan air sumurnya berbau dan tidak menggunakan mesin alasannya karena ekonomi, sedangkan yang 3 orangnya menggunakan air PDAM .

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam menilai tingkat pengetahuan ibu dengan anak balita diare. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan anak balita yang mengalami diare di Kelurahan Cempaka Banjarbaru yang diambil dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 51 responden. Data dianalisis dan disajikan dengan teknik deskriptif.

HASIL

1. Data Umum

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel1

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (tahun)	Jumlah	
		Frekuensi	Persentase
1	<20 tahun	1	2,0%
2	20-30 tahun	32	62,7%
3	31-40 tahun	17	33,3%
4	≥40 tahun	1	2,0%
	Total	51	100

Berdasarkan tabel1 diatas menunjukkan umur responden mayoritas paling banyak adalah 20-30 tahun sebanyak 32 responden (62,7%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan terakhir di wilayah kerja puskesmas cempaka 2013/2014

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Tidak sekolah	2	3,9%
2	SD	12	23,5%
3	SLTP	9	17,6%
4	SLTA	24	47,1%
5	PT	4	7,8%
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel2 diatas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden mayoritas paling banyak adalah SLTA sebanyak 24 responden (47,1%) dan yang paling sedikit tidak sekolah sebanyak 2 responden (3,9%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan di wilayah kerja puskesmas cempaka 2013/2014

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	
		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	IRT	20	39,2%
2	Pedagang	16	31,4%
3	Petani	3	5,9%
4	Wiraswasta	4	7,8%

5	Karyawan/PNS	4	7,8%
6	Lain-lain	4	7,8%
	Total	51	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Pekerjaan responden mayoritas paling banyak adalah IRT sebanyak 20 responden (39,2%) dan yang paling sedikit Petani sebanyak 3 responden (5,9%).

2. Data khusus

a. Distribusi frekuensi Tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada Balita

Tabel 4

Distribusi frekuensi Tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita

NO	Kategori	Jumlah	Presentase %
1	Baik	11	21,6%
2	Cukup	23	45,1%
3	Kurang	17	33,3%
	Total	51	100 %

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang diare pada balita mayoritas berpengetahuan cukup baik sebanyak 23 responden (45,1%)

b. Tabulasi silang Tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita berdasarkan umur

Tabel 5 Tabulasi silang Tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita berdasarkan umur

Umur (tahun)	Katagori						Total
	baik		Cukup		Kurang		
	F	%	F	%	F	%	
≤ 20	0	0%	1	100%	0	0%	1(100%)
20-30	4	12,5%	18	56,25%	10	31,25%	32(100%)
31-40	7	41,18%	3	17,64%	7	41,18%	17(100%)
≥40	0	0%	1	100%	0	0	1(100%)
Total	11	21,56%	23	45,08%	17	33,3%	51(100%)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang diare pada balita berdasarkan umur, kategori baik paling banyak kategori cukup baik pada umur 20-30 tahun sebanyak 18 responden (56,25 %).

c. Tabulasi silang Tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel6

Tabulasi silang Tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita berdasarkan pendidikan terakhir

Strata	Katagori						Total
	baik		cukup		Kurang		
	F	%	F	%	F	%	
Tidaksekolah	0	0%	0	0%	2	100%	2(100%)
SD	0	0%	0	0%	12	100%	12(100%)
SLTP	1	11,12%	5	55,55%	3	33,33%	9(100%)
SLTA	7	29,16%	17	70,84%	0	0%	24(100%)
PT	3	75%	1	25%	0	0%	4(100%)
Total	11	21,56%	23	45,06%	17	33,32	51(100%)

Berdasarkan tabel5 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang diare pada balita berdasarkan pendidikan,katagori cukup paling banyak pada SLTA sebanyak17 responden (70.84%).

d.Tabulasi silang Tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita berdasarkan pekerjaan

Tabel 7 Tabulasi silang Tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita berdasarkan pekerjaan

pekerjaan	Katagori						Total
	Baik		cukup		Kurangbaik		
	F	%	F	%	F	%	
IRT	5	25%	11	55%	4	20%	20 (100%)
pedagang	2	12,5%	6	37,5%	8	50%	16 (50%)
petani	0	0%	0	0%	3	100%	3 (100%)
wiraswasta	1	25%	3	75%	0	0%	4 (100%)
Karyawan/PNS	3	75%	1	25%	0	0%	4 (100%)
Lain-lain	0	0%	2	50%	2	50%	4 (100%)
Total	11	21,56%	23	45,08%	17	33,32%	51 (100%)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang diare pada balita berdasarkan Pekerjaan, mayoritas cukup baik paling banyak pada IRT sebanyak 11 responden (9,8%).

PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data pengetahuan responden tentang diare pada balita mayoritas berpengetahuan cukup baik sebanyak 23 responden (45,1%), kurang baik sebanyak 17 responden (33,3%) dan baik sebanyak 11 responden (21,6%).

Kurangnya pengetahuan tentang diare berpengaruh terhadap pencegahan diare pada anak. Pengetahuan ibu tentang pemberian cairan pada penderita diare bisa disebabkan tidak dapatnya penyuluhan kesehatan tentang pemberian cairan, tidak dapatnya penyuluhan kesehatan tentang pemberian cairan, tidak dapatnya pendidikan langsung cara pemberian cairan pada penderita diare, kurangnya informasi tentang cara penanganan diare.

Hasil tersebut menunjukkan pengetahuan responden tentang diare dengan kategori cukup yang lebih banyak hal tersebut didukung berbagai factor antar lain:

Umur, pengetahuan ibu tentang diare pada balita berdasarkan umur mayoritas cukup baik pada umur 20-30 tahun sebanyak 18 responden, pada umur ini sudah banyak mendapatkan informasi dan banyak hal yang sudah dikerjakan serta pengalaman tentang diare. Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak hal yang dapat dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya (Malcom, H, 2002). Hal ini merupakan salah satu faktor pengetahuan responden tentang diare dalam kategori cukup baik.

Tingkat pendidikan, pengetahuan ibu tentang diare pada balita berdasarkan pendidikan, kategori cukup baik pada SLTA sebanyak 17 responden. Hal ini menunjukkan dengan didasari pendidikan yang cukup tinggi, maka

biasanya seseorang akan melakukan pekerjaan dengan baik dan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Menurut Nursalam dan Siti Pariani (2001) bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya begitu pula sebaliknya.

Pekerjaan, pengetahuan ibu tentang diare pada balita berdasarkan Pekerjaan, kategori cukup baik pada IRT sebanyak 11 responden, karena ibu rumah tangga mempunyai banyak waktu dalam mencari ilmu pengetahuan dan berinteraksi langsung dengan petugas kesehatan dalam mendapatkan penyuluhan kesehatan. Masih adanya kurang pengetahuan pada responden menunjukkan perlunya tanggung jawab tenaga kesehatan akan peningkatan pengetahuan dalam perawatan pada pasien anak balita yang mengalami diare.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik; pada umur mayoritas pada umur 20-30 tahun pengetahuan cukup; pada pendidikan mayoritas pada SLTA cukup baik dan pada pekerjaan mayoritas pada ibu rumah tangga dengan pengetahuan cukup.

Saran

Peningkatan pengetahuan masyarakat Kelurahan Cempaka diperlukan agar mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam perawatan dan penanganan balita yang mengalami diare.

PUSTAKA

Adivancha (akses tanggal 2 Januari 2014)

<http://adivancha.com/2012/06/konsep-dasar-pengetahuan.html>

Amalia, (akses tanggal 2 Januari 2014)

<http://staffforikes.com/2012/11/konsep-balita.html>

Ardiansyah, M. 2012. Medikal Bedah Untuk mahasiswa. Diva press.

Depkes. 2007. Pedoman kesehatan masyarakat. Di akses tanggal 27

desember 2013

<http://www.google.com/depkes?kesehatanmasyarakat>

Nursalam. 2008. Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan pedoman skripsi, tesis, dan instrument penelitian keperawatan. Salemba medika.

Sodikin. 2011. Asuhan keperawatan anak gangguan sistem gastrointestinal dan hepatobilier. Salemba medika.

Suharyono. 2008. Diare akut klinik dan laboratorium. Rineka cipta.

Who, 2009. diarrhoea. Available from : <http://www.who.int/tropic/en/who>

Diarrhea.htm

. 2011 Buletin jendela dan informasi kesehatan Volume 2, situasi diare di Indonesia. triwulan 2 : Jakarta

Yosef wijoyo. 2013. Diare pahami penyakit dan obatnya. PT Citra AjiParama